

# **ANALISIS DAMPAK AKTIVITAS INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI DESA KARANGJATI, KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG**

**Tri Yoga Pamungkas, Yuli Priyana**  
**Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah**  
**Surakarta**

## **Abstrak**

Desa Karangjati merupakan wilayah mengalami perkembangan industri yang pesat, sehingga meningkatkan kebutuhan lahan yang digunakan baik untuk kegiatan industri maupun aktivitas penunjang lainnya. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut ditandai dengan adanya perkembangan industri yang pesat dibarengi dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran aktivitas industri di Desa Karangjati Kecamatan Bergas terhadap kondisi sosial ekonomi dan untuk mengetahui strategi yang pernah diterapkan untuk mengetahui dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya aktivitas industri di Desa Karangjati. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pendekatan yang digunakan yaitu rasionalistik dan stakeholder. Sehingga dapat menganalisis dampak akibat perubahan sosial ekonomi tersebut melalui strategi pembangunan yang tepat. Data dan informasi yang dikumpulkan dan didapat dari hasil survei secara langsung, Hasil analisis data berupa cetakan tabel regresi berganda menggunakan skala likert agar peneliti dapat dengan mudah mengukur persetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap suatu objek berupa data primer maupun data sekunder yang kemudian diolah menggunakan komputer yang dibekali program SPSS ver. 24. Aktivitas industri memberikan dampak positif bagi kondisi sosial ekonomi menyatakan aktivitas industri memberikan dampak positif yaitu sebanyak 63 orang (58,9%) dimana sebagian besar pada aspek pendidikan sebanyak 81 orang (75,7%), lebih tinggi dari pada aspek ekonomi sebanyak 52 orang (48,6%), pada aspek masyarakat sebanyak 62 orang (57,9%), aspek kesejahteraan sebanyak 61 orang (57,0%) dan aspek fasilitas sebanyak 62 orang (57,9%). Paling besar pada aspek pendidikan, memberikan perubahan positif pada aspek pendidikan yaitu 60 orang (95,2%).

**Kata kunci :** sosial, ekonomi, industri, penduduk, pendidikan, SPSS

## **Abstract**

Karangjati village is an area experiencing rapid industrial development, thereby increasing the need for land used for both industrial activities and other supporting activities. The factors causing this to happen are characterized by rapid industrial development accompanied by increasing population growth. The aim of this research is to find out the role of industrial activity in Karangjati Village, Bergas District on socio-economic conditions and to find out the strategies that have been implemented to determine the impact of socio-economic changes in society due to industrial activity in Karangjati Village. This type of research uses quantitative methods, the approach used is rationalistic and stakeholder. So that we can analyze the impact of these socio-economic changes through appropriate development

strategies. Data and information collected and obtained from survey result directly. The results of data analysis are printed multiple regression table using a Likert scale so that researchers can easily measure respondents' agreement and disagreement with an object in the form of primary data and secondary data which is then processed using a computer equipped with a program SPSS ver. Industrial activities have a positive impact on socio-economic conditions, stating that industrial activities have a positive impact, namely as many as 63 people (58,9%) of which the majority are in the educational aspect 81 people (75,7%), higher than the economic aspect, which is 52 people (48,6%), in the community aspect there were 62 people (57,9%), in the welfare aspect there were 61 people (57,0%) and in the facilities aspect there were 62 people (57,9%). The biggest aspect is education provide positive changes in educational aspects, namely 60 people (95,2%).

**Keywords:** social, economic, industry, population, education, SPSS

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Semarang merupakan wilayah unggulan yang mempunyai potensi pertumbuhan ekonomi di sektor industri, pertanian, dan pariwisata. Ketiga sektor tersebut diidentifikasi sebagai sektor dalam perkembangan wilayah Kabupaten Semarang khususnya Desa Karangjati yang mengalami perkembangan sangat pesat dibandingkan kecamatan lainnya. Perkembangan industri berpengaruh pada tingginya perubahan lahan yang dimanfaatkan untuk kegiatan perindustrian maupun penunjang sosial ekonomi. Tren perkembangan industri diketahui dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dimana jumlah industri meningkat dari 113 industri pada tahun 2011 menjadi 143 industri pada tahun 2015 yang merupakan salah satunya berpusat terbanyak di Desa Karangjati.

Dalam penelitian yang dikemukakan Lagareuse (2015), PDRB per kapita yang meningkat menunjukkan salah satu indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dimasa yang akan datang perkembangan ini akan terus berlanjut dengan perwujudan berkembangnya perkotaan tercermin dari tingginya tingkat urbanisasi, dan peningkatan perekonomian memiliki peran penting dalam konsentrasi dalam kegiatan ekonomi, terutama dibidang industri, jasa-jasa modern, dan perdagangan lokal maupun internasional. Ada dua pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perekonomian yaitu pertumbuhan kegiatan sosial ekonomi di pedesaan dan kota kecil merupakan dua hal yang saling bergantung, karena keterkaitan desa dan perkotaan bervariasi antara satu dengan wilayah lainnya. Secara internal juga menunjukkan variasi keterkaitan antar kelompok masyarakat yang bergantung pada konteks regional, sosial, dan ekonomi.

Industrialisasi dan komersialisasi lahan marak terjadi setiap tahunnya dengan perubahan penggunaan lahan di Kabupaten Semarang khususnya Desa Karangjati mencakup

dua faktor yang dikemukakan dalam artikel Yusriad Karya Niandyti dkk., (2019). Berdasarkan kedua faktor penyebab perubahan penggunaan lahan tersebut, maka faktor eksternal di Desa Karangjati Kabupaten Semarang disebabkan oleh pertumbuhan perkotaan yang ditandai dengan perkembangan industri yang pesat dan diiringi dengan pertumbuhan penduduk sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yang luas dan untuk kebutuhan industri itu sendiri dan masyarakat hal ini menjadikan berkurangnya lahan subur.

Berdasarkan informasi yang diterima dari Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang bahwa pada tahun 2011 sebesar 64.612,83 Ha terjadi penurunan luas lahan pertanian. Sedangkan lahan pertanian pada tahun 2017 menjadi 63.359,51 Ha. Hal ini dikemukakan oleh penelitian Mulyadi (2015) bahwa lahan perkebunana maupun pertanian baik di perkotaan maupun pedesaan telah alih fungsi yang dahulunya pertanian sekarang menjadi perumahan maupun sektor perindustrian. Faktor internal antara lain meliputi kondisi sosial ekonomi masyarakat dan pekerja, dimana masyarakat lebih cenderung untuk merelakan lahan pertaniannya kepada perusahaan dan masyarakat lebih memilih berdagang dan bekerja sebagai karyawan industri, selain itu masyarakat mengoptimalkan lahan pertaniannya untuk berdagang atau berbisnis.

Banyaknya jumlah industri di Desa Karangjati di Kabupaten Semarang melakukan penelitian karena terdapat cukup banyak banyak industri yang berkembang di Desa tersebut yaitu 22 unit PT, 13 unit CV dan 3 unit UD. Industri yang ada di Desa Karangjati mempunyai pola yang terbagi menjadi beberapa titik di beberapa wilayah desa, yang biasanya berbentuk garis lurus atau berbentuk suatu kawasan khusus misalnya *Pattene Bussiness Park*. Di Desa Karangjati khususnya kawasan industri-industri dikelilingi oleh pemukiman penduduk, dan sebelum adanya industri tersebut lahirlah pemukiman setelah berdirinya industri tersebut

Dalam penelitian ini memiliki tujuan dan maksud untuk mendapatkan informasi peran kegiatan industri terhadap kondisi sosial ekonomi Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dan mengetahui strategi yang telah diterapkan untuk mengetahui dampak aktivitas industri terutama dalam kategori sosial ekonomi masyarakat. Menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian untuk mengetahui pendekatan rasional dan stakeholder atau berorientasi sehingga dapat menganalisa dampak perubahan sosial ekonomi.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu penelitian deskriptif kuantitatif terapan yang melibatkan penelitian survei. Yaitu dengan menyesuaikan kondisi atau fakta untuk mengetahui dampak perkembangan industri terhadap keadaan perekonomian Desa Karangjati dengan pendekatan kuantitatif dan berbasis penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena tersebut dengan menggunakan perhitungan spreadsheet karena penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian non-matematis yang menggunakan proses angket dan wawancara. Sample survei merupakan suatu penelitian yang melibatkan pengambilan sampelnya dari suatu populasi dengan mengumpulkan informasi atau data kuisisioner yang berasal dari responden, dengan alat pengumpulan data utama menghasilkan data yang ditemukan dalam bentuk observasi, survei, dan wawancara.

### **2.1 Metode Pengambilan Sampel**

Populasi sample yang telah ditentukan adalah random sampling atau pemilihan acak. Dimana peneliti memilih responden yang tinggal di Desa Karangjati berdasarkan waktu yang telah diperlukan untuk mencapai dan mendapatkan hasil yang relevan

Kemudian untuk mencapai hasil yang objektif dan maksimal, peneliti melakukan wawancara terhadap 100 responden yang bekerja sebagai karyawan pabrik, masyarakat sekitar yang berdampak kondisi perekonomian dan menyebarkan kuisisioner agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan, tepat sasaran dan representatif.

Rumusan masalah tersebut merupakan dampak sosial ekonomi para pekerja industri dan sektor perekonomian warga masyarakat yang terdampak terhadap kegiatan perindustrian di Desa Karangjati Kabupaten Semarang apabila data tidak dapat dianalisa secara langsung maka diperlukan diskusi terbuka dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan keadaan yang sesuai di lapangan.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

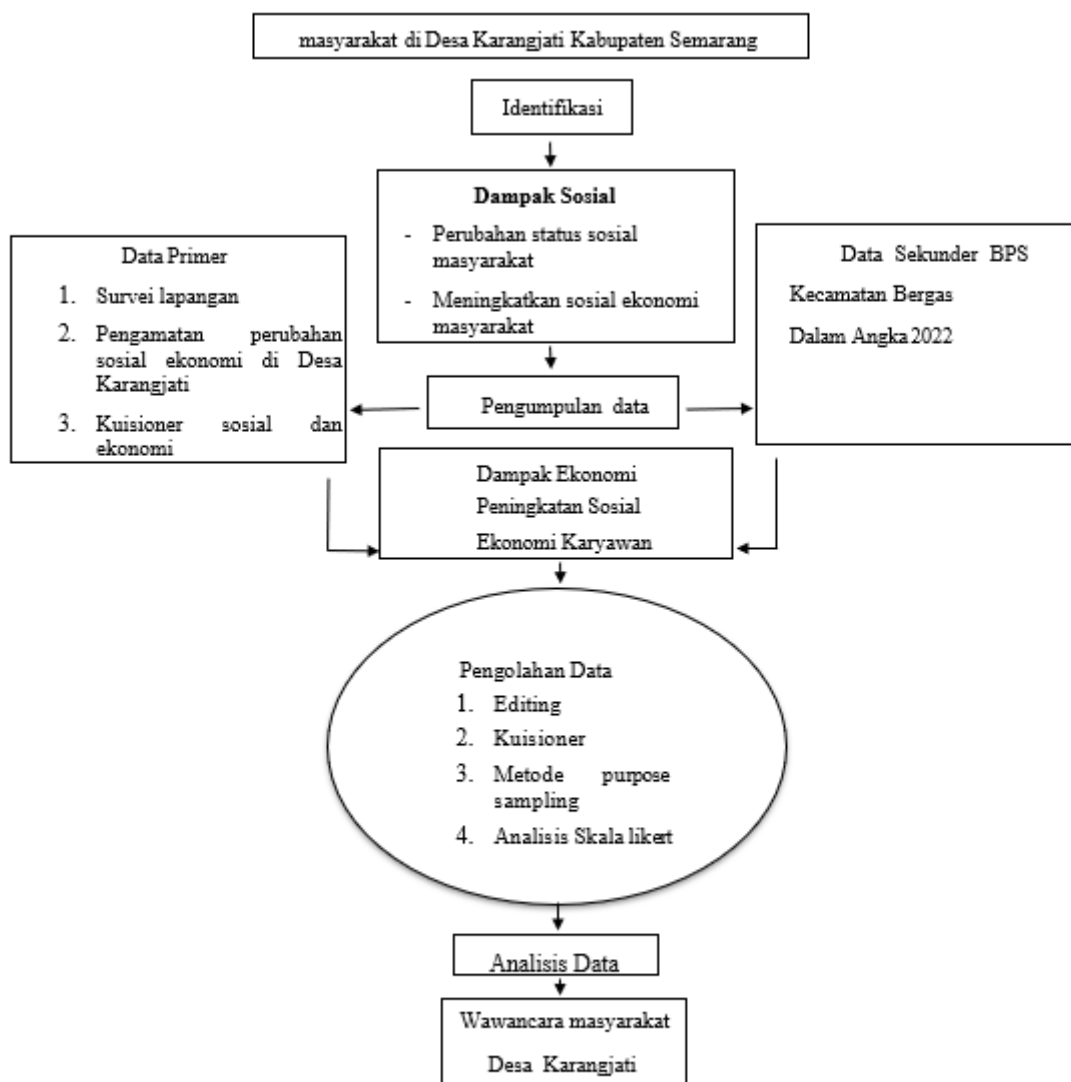
Data dan informasi yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian secara langsung dan hasilnya. Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi sebagai bahan penelitian. Dalam hal pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan computer yang dibekali aplikasi program SPSS versi 24, serta hasil analisis data berupa cetakan tabel atau print out *Multiple Regression*. Hal ini dilakukan guna untuk memperkecil kesalahan yang berarti dalam pengolahan data. Yang diperhatikan dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini, penulis mengelola data dengan cara mengevaluasi instrument atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden dengan menggunakan skala likert.

Penggunaan Skala Likert supaya mudah untuk mengukur persetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap suatu objek yang dikaji dalam penelitian.

- 2) Wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data, karena peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 orang responden untuk mengetahui permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian Sugiyonio (2016) menjelaskan :“Skala Likert digunakan untuk mengukur, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial.

### 2.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar1. Diagram Alir Penelitian

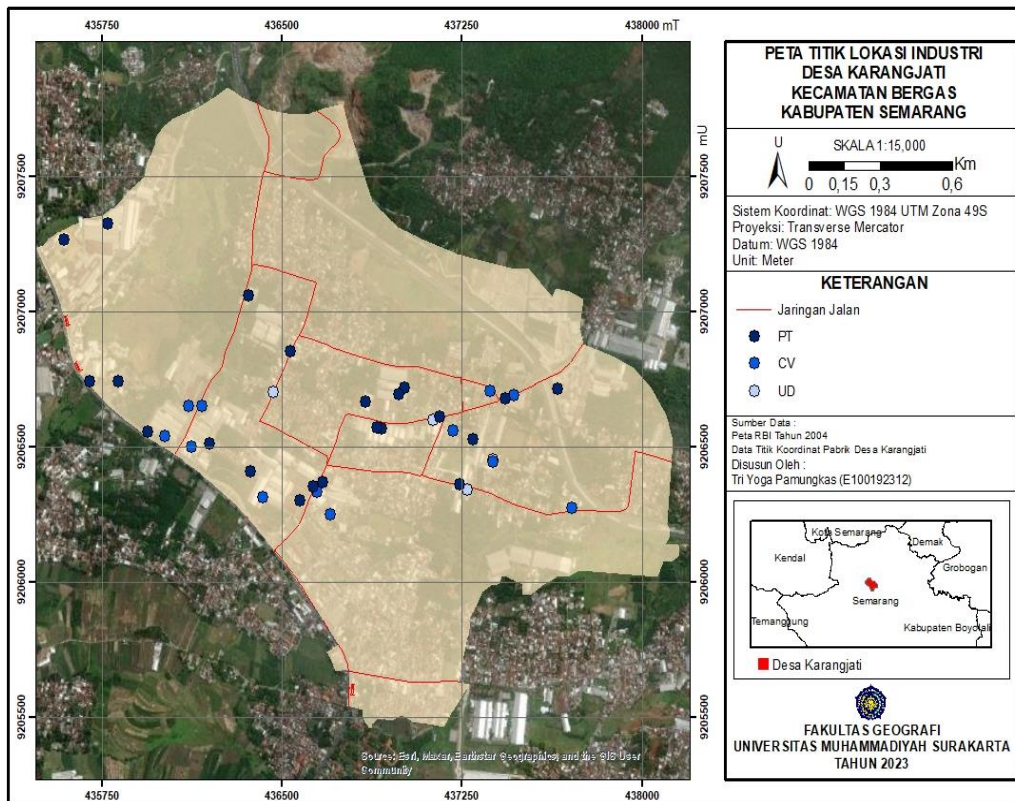


### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa responden penelitian yaitu warga Desa Karangjati Kabupaten Semarang sebagian besar menyatakan aktivitas industri memberikan dampak positif bagi kondisi sosial ekonomi sebanyak 52 orang (48,6%), pada aspek masyarakat sebanyak 62 orang (57,9%), pada aspek pendidikan sebanyak 81 orang (75,7%), pada aspek kesejahteraan sebanyak 61 orang (67,0%) dan pada aspek fasilitas sebanyak 57 orang (57,9%).

Aktivitas industri memberikan dampak positif bagi kondisi sosial ekonomi pada aspek masyarakat. Responden menyatakan aktivitas industri telah memberikan perubahan positif pada aspek ekonomi dan mempunyai penilaian positif sebanyak 46 orang (73,0%). Dari pihak CSR (Corporate Social Responsibility) memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar (95,3%), secara statistik diperoleh bahwa aspek masyarakat sendiri memiliki peran positif yang kuat ditunjukkan dengan nilai korelasi Spearman sebesar 0,671 dan Sign sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ )

Aktivitas industri juga memberikan dampak positif bagi kondisi sosial ekonomi pada aspek ekonomi, responden menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada aspek ekonomi memberikan dampak positif dengan menunjukkan penilaian sebanyak 41 orang yaitu setara (61,1%). Hal ini ditunjukkan dengan responden yang menyatakan adanya industri yang berkembang di Desa Karangjati membuka kesempatan kerja bagi penduduk sekitar (49,5%). Secara statistik diperoleh bahwa aspek ekonomi berhubungan positif ditunjukkan dengan nilai korelasi *spearman* sebesar 0,006 dan *sign* sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ )



Gambar 2. Peta titik industri di Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

#### 4. PENUTUP

Warga Desa Karangjati Kabupaten Semarang sebagian besar menyatakan aktivitas industri memberikan dampak positif bagi kondisi sosial ekonomi yaitu sebanyak 63 orang (58,9%) dimana sebagai besar pada aspek pendidikan dengan jumlah sebanyak 81 orang (75,7%). Bahwa aspek pendidikan berhubungan positif yang kuat dengan perubahan sosial ekonomi yang memiliki kaitan dengan warga Desa Karangjati Kabupaten Semarang, ditunjukkan dengan nilai korelasi *spearman rhosebesar* 0,702 dan sign sebesar  $0,00 < 0,05 (\alpha)$ .

Warga Desa Karangjati Kabupaten Semarang menyatakan industri memberikan dampak paling tinggi pada aspek pendidikan yaitu sebesar 55,9%. Hal ini tunjukkan oleh responden sebanyak (96,3%) yang menyatakan bahwa perkembangan industri di Desa Karangjati meningkatkan keinginan mereka untuk melajukan jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk anaknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, S.A., Afandi, M., & Erdayani, R. 2022. Pengantar Teori Pembangunan Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Afandi, S.A. & Afandi, M. 2019. Factors Affecting the Capability of Riau Malay Customary Institutions in Supporting the Achievement of the Riau Province's 2020 Vision. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 45(2): 155–166.

- Akhirulyati, D., Rezzylina, A.A.F. & Muhammad Yasin 2023. Sektor Industri Pengelompokan Dan Perusahaan Negara Di Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2 (2): 205-212
- Aprilia, F., Dan, S. & Rahayu, S. 2014. Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Karindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Teknik PWK*, 3 (1): 108.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astrawan, I. W.G., Nuridja, I.M & Dunia, I.K. 2024. Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013. *Jurnal pendidikan Ekonomi*, 4 (1): 1-12.

